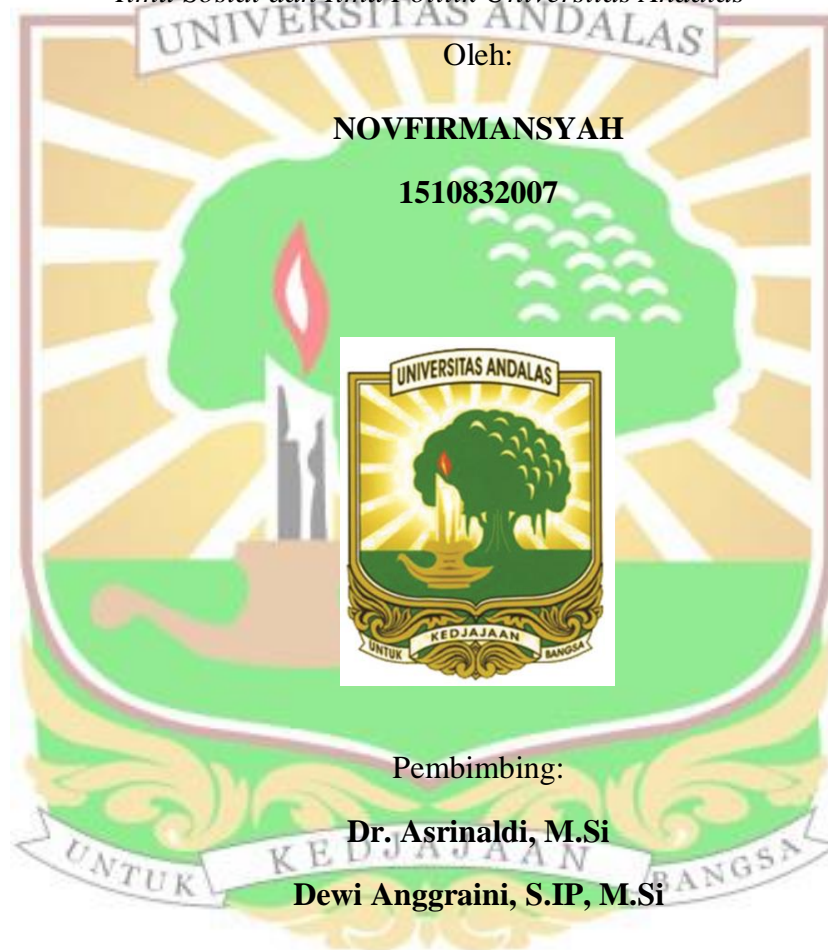


**COATTAIL EFFECT PRABOWO TERHADAP PEROLEHAN SUARA
PARTAI GERINDRA PADA PEMILU LEGISLATIF TAHUN 2019 DI
KOTA PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022

ABSTRAK

Novfirmansyah, 1510832007, Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, Padang 2022. Skripsi ini terdiri dari 76 halaman, dengan 20 referensi : 4 buku, 9 jurnal, 3 skripsi/thesis, 4 sumber elektronik

Pelaksanaan Pemilu serentak yaitu pemilu presiden dan pemilu legislatif yang dilaksanakan secara bersamaan untuk pertama kalinya di Indonesia menghadirkan kontestasi politik yang cukup sengit. Satu hal yang menarik pada pemilu serentak 2019 adalah perebutan *coattail effect* atau yang biasa disebut efek ekor jas dengan memanfaatkan figur dari calon presiden yang populer agar bisa membawa efek suara pula kepada calon anggota legislatif dan partai pendukung pada pemilu legislatif. Tujuan dari penelitian adalah menjelaskan dan menganalisis *coattail effect* Prabowo terhadap perolehan suara Partai Gerindra pada Pemilu serentak 2019 di Kota Padang Panjang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus. Hasil penelitian ini menjelaskan dari indikator pemanfaatan visualisasi APK (Alat Peraga Kampanye), mayoritas caleg dari Partai Gerindra menyandingkan foto mereka dengan foto Prabowo. Selanjutnya, pemanfaatan isu calon Presiden yang sering dimanfaatkan oleh Partai Gerindra baik itu berupa isu positif maupun isu negatif. Selain itu juga ditemukan pemanfaatan isu yang menjadi keunikan masyarakat Sumbar berupa cara mereka dalam memilih pemimpin yang dikenal dengan istilah 3T yaitu *Takah, Tageh, Tokoh* yang banyak diarahkan ada pada sosok Prabowo. Dari kesemua indikator tersebut mampu dimanfaatkan oleh Partai Gerindra untuk mendapatkan *coattail effect* dari Prabowo dan berhasil mendapatkan suara yang signifikan sejalan dengan tingginya Prabowo effect di Sumatera Barat khususnya Kota Padang Panjang pada Pemilu serentak 2019.

Kata Kunci: Coattail effect, Partai Politik, Pemilu Legislatif



ABSTRACT

Novfirmansyah, 1510832007, Department of Political Science, Faculty of Social and Political Sciences Andalas University, Padang 2022. This thesis consists of 76 pages, with 20 references: 4 books, 9 journals, 3 theses, 4 electronic sources

Simultaneous general elections, namely the presidential and legislative elections which were held simultaneously for the first time in Indonesia, presented quite a fierce political contestation. One thing that is interesting in the 2019 simultaneous elections is the struggle for the coattail effect or what is commonly called the suit tail effect by utilizing figures from popular presidential candidates so that they can also bring sound effects to legislative candidates and supporting parties in the legislative elections. This research uses a qualitative case study method. The results of this study explain from the indicators of the use of APK visualization (Campaign Props), the majority of candidates from the Gerindra Party compare their photos with Prabowo's photos. Furthermore, the use of the issue of presidential candidates which is often used by the Gerindra Party, either in the form of positive issues or negative issues. In addition, it was also found that the use of issues that are unique to the people of West Sumatra in the form of their way of choosing a leader known as the 3T, namely *Takah, Tageh, Tokoh* who directed at the figure of Prabowo. From all of these indicators, the Gerindra Party was able to use it to get a coattail effect from Prabowo and managed to get a significant vote in line with the high Prabowo effect in West Sumatra, especially Padang Panjang City in the 2019 simultaneous elections.

Keywords: Coattail effect, Political Parties, Legislative Election

